**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

**A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pola analisis statistik deskriptif dan statistik inferensial, yakni penelitian yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data yang berupa angka-angka kemudian ditabulasikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan persentase dengan tujuan memberikan gambaran atau deskripsi tentang data yang ada sebagai hasil penelitian.

Penelitian ini bersifat korelasional karena penelitian ini berusaha untuk menyelidiki pengaruh antara dua variabel, dalam hal ini adalah variabel kompetensi kepribadian guru Sebagai variabel bebas dan variabel motivasi belajar siswa sebagai variabel terikat.

**B. Lokasi dan Tempat Penelitian**

* + 1. **Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di MA Al-khairat Mekar Jaya Kecamatan Moramo Utara Kabupaten Konawe Selatan. Pemilihan lokasi ini didasari pertimbangan bahwa sekolah ini memiliki relevansi spesifik bagi kepentingan penelitian.

* + 1. **Waktu Penelitian**

Penelitian ini telah dilaksanakan selama ± 1 bulan yaitu dari tanggal 28 Oktober sampai tanggal 18 November 2013.

1. **Variabel Penelitian**
2. **Variabel penelitian**

Variabel penelitian adalah obyek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian[[1]](#footnote-2). Dalam penelitian ini terdapat dua jenis variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel terikat merupakan suatu akibat yang keadaannya dipengaruhi oleh variabel bebas. Sedangkan variabel bebas adalah variabel yang sacara sengaja dipelajari pengaruhnya terhadap variabel terikat.

1. Variabel bebas (independent) dengan simbol X yaitu kompetensi kepribadian guru.
2. Variabel terikat (dependent) dengan simbol Y yaitu motivasi belajar siswa.
3. **Desain penelitian**

Adapun variabel dalam penelitian ini adalah variabel X dan Variabel Y, dengan desain penelitian sebagai berikut

**Y**

**X**

r

Keterangan : X = Kompetensi Kepribadian Guru

Y = Motivasi Belajar Siswa

r = Koefisien Korelasi X dan Y.

1. **Populasi Dan Sampel** 
   1. **Populasi**

Menurut Suharsimi Arikunto, populasi adalah keseluruhan dari objek penelitian.[[2]](#footnote-3) Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah siswa MAS Al-khairat Mekar Jaya Kecamatan Moramo Kabupaten Konawe Selatan yang berjumlah 128 orang.

* 1. **Sampel**

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut[[3]](#footnote-4). Mengingat besarnya populasi di atas maka penulis mengadakan sampel penelitian dengan teknik *stratified random sampling* yaitu dengan menyederhanakan obyek penelitian untuk siswa di MAS Al-khairat Mekar Jaya Kecamatan Moramo Kabupaten Konawe Selatan.

Suharsimi Arikunto menyatakan bahwa:

Dalam pengambilan sampel yang apabila sampelnya kurang dari 100, lebih baik di ambil semuanya, sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika jumlah subjeknya besar dapat di ambil antara 10%-15% atau 20%-25% atau lebih[[4]](#footnote-5).

Adapun sampel yang diambil 25% dari populasi 128 orang yaitu 32 orang dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 1.

keadaan populasi dan sampel

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Kelas** | **Laki-laki** | **Perempuan** | **Jumlah** |
| 1 | X | 26 | 19 | 45 |
| 2 | XI | 21 | 26 | 47 |
| 3 | XII | 18 | 18 | 36 |
| Jumlah | | 65 | 60 | 128 |

Sumber : kantor MA Al-Khairat Mekar Jaya Tahun 2013

Tabel di atas menunjukkan bahwa populasi dalam penelitian berjumlah 128 orang. Jadi jumlah keseluruhan sampel dalam penelitian ini berjumlah 32 orang.

1. **Metode Pengumpulan Data.**

Prosedur pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan tiga teknik yang dilakukan secara berulang-ulang agar keabsahan data dapat dipertanggung jawabkan :

1. *Teknik Observasi*

Teknik pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan langsung terhadap objek penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan obsevasi partisipatif, yaitu peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang atau subyek yang sedang diamati, sambil melakukan pengamatan, peneliti ikut terlibat pada sumber data. Dengan observasi partisipatif ini, maka data yang diperoleh akan lebih lengkap, tajam, sampai mengetahui tingkat makna dari setiap pelaku subyek.

1. Angket (*Quisioner*) yaitu

Teknik pengumpulan data dengan menggunakan angket yang memuat sejumlah pertanyaan tertulis yang diajukan kepada responden. Angket ini digunakan untuk mengukur variabel kompetensi kepribadian guru dan motivasi belajar. Angket perhatian orang tua dan motivasi belajar ini menggunakan 5 pilihan jawaban : (a): selalu, (b): sering, (c): kadang-kadang,(d): tidak pernah. Dengan perhitungan skor angket menggunakan skala Likers, dengan ketentuan sebagai berikut :

* 1. Untuk pernyataan *positif* seperti selalu dengan skor 4, sering dengan skor 3, kadang-kadang dengan skor 2 dan tidak pernah dengan skor 1.
  2. Untuk pernyataan *negatif* seperti selalu dengan skor 1, sering dengan skor 2, kadang-kadang skor 3, dan tidak pernah dengan skor 4.

Kisi-kisi instrumen penelitian disajikan dalam tabel 2 berikut :

Tabel 2.

Kisi-kisi instrument tentang pengaruh kompetensi kepribadian guru terhadap motivasi belajar siswa DI Mas Al-Khairat Mekar Jaya Kec. Moramo Kab. Konawe Selatan

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Variabel** | **Aspek** | **Indikator** | **Jumlah butir** |
|  | **Kompetensi kepribadian guru (X)** | Kompetensi kepribadian guru dalam mengajar | * Berakhlak mulia * Sikap positif terhadap pekerjaan * Kewibawaan * Keteladanan | 10 |
|  | **Motivasi belajar (Y)** | 1. Motivasi instrinsik (dorongan yang timbul dari dalam individu itu sendiri) seperti : 2. motivasi ekstrinsik (dorongan atau motivasi yang berasal dari luar) seperti : | * Kemauan belajar * Tekun dalam menghadapi tugas * Ulet dalam menghadapi kesulitan * Menunjukan minat terhadap bermacam-macam masalah * Lebih senang bekerja mandiri * Dukungan keluarga, keuangan keluarga, dan kondisi lingkungan sekolah * Dukungan teman-teman | 13 |

1. **Teknik Analisis Data**

Data hasil penelitian ini dianalisis dengan teknik analisis statistik deskriptif dan statistik inferensial. Analisis statistik deskriptif diperlukan untuk mendeskripsikan keadaan sampel dalam bentuk kategorisasi, distribusi frekuensi, rata-rata, persentase, median, modus, standar deviasi, nilai terendah dan nilai tertinggi.

Selanjutnya untuk analisis statistik inferensial diperlukan untuk menguji hipotesis yang diajukan. Adapun langkah-langkah dalam analisis statistik inferensial adalah sebagai berikut :

1. Analisis statistik deskriptif yaitu menentukan rata-rata, distribusi frekuensi dan presentasi. Pada analisis statisti deskriptif peneliti menggunakan rumus distribusi frekuensi persen. Adapun rumusnya yaitu sebagai berikut :

P = x 100 %

Keterangan :

P = Angka persentase

F = Frekuensi

N = Jumlah responden[[5]](#footnote-6)

Hasil pengolahan dan analisis data pada kedua variabel ini dijelaskan pada kategori sebagai berikut :

Nilai 81-100% sangat baik

Nilai 61-80 % baik

Nilai 41-60 % cukup baik

Nilai 21-40 % kurang

Nilai < 20 % kurang sekali[[6]](#footnote-7)

1. Analisis inferensial yaitu untuk mengetahui hipotesis yang diajukan. Pada analisis inferensial yang pertama-tama dilakukan adalah :
   * + - 1. Uji normalitas data dengan rumus kemiringan kurva. Adapun rumusya yaitu :

Km =

Keterangan :

X = Rata-rata variabel penelitian

Mo = Modus variabel penelitian

SD = Standar deviasi veriabel penelitian[[7]](#footnote-8).

Kriteria yang digunakan dalam uji normalitas dengan rumus kemiringan kurva adalah sebagai berikut :

* -1 ≤ Km, Artinya data variabel penelitian berdistribusi normal.
* Km ≤ 1 atau Km ≥ 1, Artinya data variaabel penelitian tidak berdistribusi normal.
  + - * 1. Uji regresi linearsederhana dengan persamaan umum:

, dimana *b* =  dan

*a* 

Keterangan:

Y : variabel motivasi belajar siswa

X : variabel kompetensi kepribadian guru

*a* : konstanta

*b* : koefisien regresi

Uji Korelasi Product Moment, diperlukan untuk menentukan adanya pengaruh kompetensi kepribadian guru terhadap motivasi belajar siswa MA Al-khairat Mekar Jaya Kecamatan Moramo Kabupaten Konawe Selatan, dengan menggunakan rumus :

r =,

Keterangan:

r = Koefisien korelasi antara variabel X dengan variabel Y.

N = Jumlah Responden.

ΣX = Jumlah skor item variabel X

ΣY = Jumlah skor variabel Y

ΣXY = Jumlah skor dalam sebaran X dan Y

ΣX2 = Jumlah kuadrat dari jumlah skor dalam sebaran X

ΣY2 = Jumlah kuadrat dari jumlah skor dalam sebaran Y

Uji kontribusi variabel dengan rumus sebagai berikut:

KD = r2 x 100%

Dimana:

KD = Koefisien Determinan

r = Koefisien Korelasi

Selanjutnya pengujian hipotesis dilakukan uji signifikansi dengan menggunakan **uji Fisher** (Fhitung). Untuk melakukan uji F akan digunakan rumus sebagai berikut :

Fhitung = RJKreg(b/a)  dimana :

RJKresidu

* JKreg(a) = (ΣY)2 - RJKreg(a) = JKreg(a)

n

* JKreg(b/a) = b [ΣXY – (ΣX)( ΣY)] - RJKreg(b/a) = JKreg(b/a)

n

* JKres = ΣY2 – JKreg(b/a) - JKreg(a) - RJKres = JKres

n-2

jika :

Fhitung > Ftab maka Ho ditolak, HI diterima. Artinya signifikan,

Fhitung < Ftab maka Ho diterima, HI ditolak. Artinya tidak signifikan.

1. Sutrisno Hadi, *Statistik, jilid I,* (Yogyakarta: Andi Yogyakarta, 2000), h.220 [↑](#footnote-ref-2)
2. Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Teori dan Praktek*,*,* (Jakarta:Rineka Cipta, 2006), h. 130 [↑](#footnote-ref-3)
3. Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, (*Bandung : Al-Fabeta, 2008), h. 118 [↑](#footnote-ref-4)
4. *Ibid.,* h. 118 [↑](#footnote-ref-5)
5. Anas Sudjono, *pengantar statistik pendidikan,* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2006), h. 14 [↑](#footnote-ref-6)
6. I*bid*, h. 204 [↑](#footnote-ref-7)
7. Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2009), h. 314-315 [↑](#footnote-ref-8)